

**DAMPAK PERANG ISRAEL-HAMAS TERHADAP HARGA SAHAM DAN
MINAT BELI MASYARAKAT PRODUK PENDUKUNG ISRAEL**

Annisa Nadiyah Rahmani

Akuntansi Manajemen, Universitas Islam Bandung

Jl. Taman Sari No. 1, Kota Bandung 40116

Email: annisanadiyahrahmani93@gmail.com

ABSTRAK

Perang Israel-Hamas menjadi perhatian publik karena aksi kekerasan dan Genosida di Palestina , kecaman publik memberikan perhatian khusus terhadap harga saham dan minat beli masyarakat produk pendukung Israel. Penelitian disini bertujuan untuk dapat mengetahui adanya penurunan harga saham sebelum terjadi aksi agresi militer Israel dan setelah agresi militer yaitu pada tanggal 1 September 2023 dan 1 November 2023. Penelitian disini menggunakan mixed methods karena terdiri dari kuantitatif dan kualitatif. Peneliti pada metode kuantitatif menggunakan sampe terpilih pada 30 perusahaan yang berasal dari negara Amerika, Perancis, Jerman, Perancis, Inggris dan Swiss yang mana produk yang populer digunakan oleh masyarakat Indonesia dan menjadi pesaing produk lokal Indonesia. Metode kualitatif diukur dengan penyebaran kuisioner menggunakan google form pada 60 responden terpilih generasi Z dan generasi Milenial di kota Bandung dengan rentan usia 25-35. Hasil penelitian menunjukkan perang Israel-Hamas berdampak pada penrunan harga saham. Perang Israel-Hamas berdampak pada minat beli produk pendukung Israel.

Kata Kunci: Perang; Harga Saham; Minat Beli Produk



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) International License.

ABSTRACT

The Israel-Hamas war became a public concern because of acts of violence and genocide in Palestine, public criticism paid special attention to share prices and people's interest in purchasing products supporting Israel. The research here aims to determine the decline in stock prices before the Israeli military aggression and after the military aggression, namely on September 1, 2023 and November 1, 2023. The research uses mixed methods because consists of quantitative and qualitative. Researchers used quantitative methods selected 30 companies from America, France, Germany, France, England and Switzerland whose products are popularly used by Indonesian people and competitors for local Indonesian products. The qualitative method was measured by distributing questionnaires using Google Form which is 60 selected respondents from generation Z and the Millennial generation in the city of Bandung by aged 25-35. The research results show that the Israel-Hamas war had an impact on decreasing stock prices. The Israel-Hamas war has an impact on interest in purchasing products who's supporting Israel.

Keyword: War; Stock Price; Interest Buying of Product

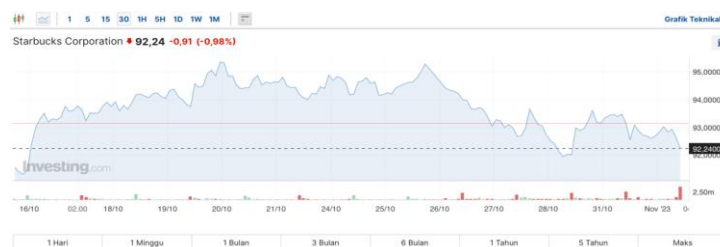
PENDAHULUAN

Terhitung 23 Hari pasca perang Israel dan Hamas mengakibatkan tewasnya nyawa 9.521 warga sipil Palestina, gempuran di jalur Gaza pun terus dilakukan ditengah rencana Israel melakukan invasi di darat, jumlah korban jiwa Sebagian besar anak-anak dan perempuan. Korban jiwa yang banyak dikalangan anak-anak inipun membuat Menteri Pendidikan di Gaza terpaksa menutup sekolah dan mengakhiri tahun ajaran karna siswa dan siswi Sebagian besar tewas dalam gempuran yang terjadi di Gaza (CNN Indonesia,

2023). Kondisi krisis saat ini di Gaza membuat PBB mengadakan pertemuan darurat untuk mengadopsi resolusi Gencatan Senjata Kemanusiaan untuk Perlindungan Sipil, hasil pertemuan darurat tersebut menghasilkan voting terdapat 120 anggota yang mendukung gencatan senjata, 14 menentang dan 44 tidak menyatakan pendapat yang dimuat dalam Resolusi Majelis Umum PBB (United Nation, 2023).

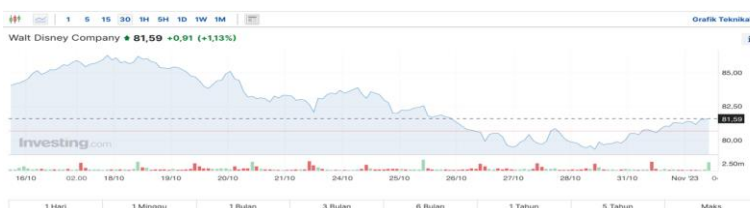
Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu memberikan pernyataan bahwa Israel tidak akan menarik pasukan dan menghentikan serangan ke Palestina dan mengabaikan Resolusi Majelis Umum PBB (CNBC Indonesia, 2023). Perang Hamas Palestina dengan Israel membuat aksi solidaritas dunia di beberapa negara yaitu Indonesia di gelar di Monas dan Kedubes Amerika Serikat, kemudian di negara Inggris khususnya di London menggelar aksi sholat dan berdoa berjamaah, Negara Korea Selatan, Brazil, Malaysia dan yang lainnya. Aksi demo tersebut diikuti oleh ratusan ribu warga sipil atas aksi kemanusiaan perang Israel- Hamas.

Perang Israel dan Hamas mengakibatkan banyak produk yang perbihak kepada Israel yaitu produk yang berasal dari Amerika beberapa contoh yaitu Starbucks dan Disney diambil dari data Investing.com posisi selama dari tanggal 16 Oktober 2023 pasca perang Israel dan Hamas sampai dengan 31 November 2023. Kondisi saham Starbucks di lihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Trend Pergerakan Harga Saham Starbucks

Gambar 1 jika dilihat berdasarkan grafik di atas pergerakan harga saham dari tanggal 16 Oktober ke 31 November 2023 mengalami penurunan terutama tanggal 28 Oktober 2023 menurun tajam pasca memanasnya aksi tragis di Gaza. Saham perusahaan Disney juga bisa dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Trend Pergerakan Harga Saham Disney

Saham Disney jika dilihat pada gambar 2 diatas menunjukkan bahwa pergerakan saham turun tajam di tanggal 28 Oktober 2023 artinya efek yang sama di rasakan oleh perusahaan Disney pasca aksi tragis di Gaza. Penurunan trend saham dua perusahaan raksasa ini cenderung dikaitkan dengan aksi boikot produk yang mendukung Israel atas krisis kemanusiaan serangan militer ke warga sipil Palestina. Penelitian sejenis dilakukan oleh Das et al (2023) dengan kasus yang berbeda yaitu pada Dampak konflik Ukraina-Russia terhadap pasar saham di Eropa, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil negatif ditunjukkan pada dampak negatif konflik Ukraina -Russia di pasar saham Eropa, namun sektor konstruksi dan manufaktur lebih besar dampaknya, dan juga return saham di Rusia terpengaruh atas adanya konflik Ukraina-Russia, karena Russia terlibat langsung dalam konflik bersenjata tersebut (Das et al, 2023). Hasil penelitian Izzeldin et al (2023) menunjukkan bahwa adanya konflik Ukraina- Russia menunjukkan berpengaruh di sektor gandum karena rusia merupakan exportir gandum terbesar, selain itu nickel terpengaruh cukup kuat karena rusia menyuplai nickel terutama untuk baterai. Pemangku kepentingan lebih banyak fokus kepada resesi global karena dampak perang berpengaruh terhadap resesi global dan pasar saham.

Perang Israel-Hamas

Permasalahan teritorial antara Israel dan Palestina bermula dari Yerusalem sebagai situs penting untuk kepercayaan masing-masing negara di Israel dan Palestina, sehingga sulit untuk kedua negara melepas Yerusalem, sampailah pada resolusi PBB 478 mengecam untuk negara Israel mengakui Yerusalem sebagai wilayah teritorial mereka. Lahan di Palestina dari tahun ke tahun yang semakin berkurang akibat perampasan dari pihak Israel membuat Palestina hanya memiliki 22% lahan tersisa, dan Israel telah menguasai tepi barat dan jalur gaza serta mengklaim bahwa wilayah mereka terbentang mulai dari sungai Yordan hingga laut Mediterania (Pratiwi et al, 2022).

Perang Israel dan Hamas yang kian memanas dimulai pada tanggal 7 Oktober 2023, konflik ini memanas karena Hamas tidak menginginkan masjid Al-Aqsa diserang dan dikuasai oleh Israel juga menginginkan penghentian kekejaman terhadap warga Palestina, adapun konflik yang tertanam adalah Hamas menguasai jalur Gaza secara politis dan merupakan rumah warga yang berjumlah 2,3 Juta penduduk. Hamas juga menentang perjanjian Oslo yang dinegosiasikan Israel dan PLO pada pertengahan tahun 1990 dan kelompok Hamas berkomitmen mendirikan negara Palestina di Wilayahnya sendiri (CNBC Indonesia, 2023). Hamas memiliki jaringan pendukung yang kuat dan ketertarikan

isu Hamas hal ini dibuktikan dengan Pan Islamisme, dukungan diplomasi dan dukungan kemanusiaan (Budiman dan Hanasse, 2021).

Investasi Pasar Modal

Investasi pasar modal merupakan pandangan yang penting dalam pengambilan keputusan keuangan (Sivaramakrishnan dan Rastogi, 2017). Investor melihat permasalahan perekonomian dunia dianggap sebagai tanda untuk mengurangi resiko investasi atas saham yang dimiliki, Pasar saham di Indonesia yaitu IHSG jika semakin kuat investor asing masuk ke lantai bursa efek Indonesia, menunjukkan bahwa semakin erat dan terintegrasi dengan sempurna dengan pasar modal dunia. Intergrasi pasar modal mengaitkan aset dengan arus kas yang sama sehingga return yang sama seharusnya terjadi di setiap negara yang terafiliasi (Amizuar et al, 2017).

Harga saham didefinisikan sebagai bagaimana kekuatan penawaran jual beli dalam suatu saham pada mekanisme pasar yang begitu dinamis. Harga saham bisa ditentukan oleh para pelaku pasar dan di pengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham dinilai naik jika adanya permintaan yang berlebih atau mengalami kenaikan, sebaliknya adanya penurunan harga saham jika dipasar adanya penawaran yang berlebih (Suryana, 2020).

Minat Beli Produk

Minat beli produk didasarkan pada konsumen, keputusan diambil oleh konsumen berdasarkan lokasi, merek yang diinginkan dan produk yang diinginkan, model barang pun menjadi dasar pengambilan keputusan. Ketertarikan terhadap pembelian produk untuk konsumen berasal informasi yang ditelusuri oleh calon konsumen terutama pengalaman masa lalu menjadi tolak ukur apakah mereka puas atau tidak dengan produk yang sudah pernah konsumen beli. Fase dalam menentukan pembelian produk konsumen akan melalui 3 tahapan, fase pertama yaitu pengenalan produk untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan. Fase kedua konsumen akan mencari informasi dari internal atau lingkup kerabat dan keluarga. Fase ketiga konsumen akan melakukan evaluasi apakah merek yang akan dibeli sesuai dan mencari alternatif pilihan lain hingga sampai pada titik konsumen melakukan transaksi pembelian (Hanaysha, 2018).

Pelanggan yang puas akan produk yang dibeli akan tercipta loyalitas pada brand/ produk tersebut. Pelanggan yang loyal akan melakukan transaksi pembelian produk Kembali, sehingga perusahaan harus bisa mengidentifikasi variable kepuasan konsumen dan karakter konsumen. Identifikasi variable kepuasan konsumen juga bisa dijadikan bahan perbaikan perusahaan untuk mengembangkan produk lebih baik lagi, tolak ukur

kepuasan konsumen adalah kepuasan akan pemakaian produk, privasi konsumen, dan kualitas informasi (Amizuar, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan mixed methodes yang mana merupakan gabungan dari penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi penelitian ini adalah produk yang berasal dari negara yang Pro Israel terutama Amerika, Perancis, Jerman, Inggris dan Israel. Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder dalam penelitian ini. Data primer merupakan data yang tidak tersedia sehingga peneliti melakukan pengumpulan data dengan survey Kuisisioner. Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia, peneliti mengambil data sekunder pada situs Investing.com. Metode penelitian menggunakan Kuantitatif diambil dari Harga Penutupan Saham 30 September dan 28 Oktober pada situs Investing.Com. Metode Kualitatif diambil dari hasil survey Kuesioner.

Populasi penelitian ini pada data sekunder adalah produk yang berasal dari Amerika, Perancis, Jerman, Inggris dan Swiss. Sampel penelitian menggunakan Teknik purposive sampling, purposive sampling adalah pemilihan sampel penelitian pada kriteria tertentu yaitu adalah:

1. Perusahaan berasal dari negara Amerika, Jerman, Perancis, Inggris, dan Swiss yang marak berada di supermarket dan syawalayan di Indonesia.
2. Perusahaan terpilih merupakan produk yang populer di Indonesia dan juga ada supermarket
3. Produk yang dipilih adalah produk rumah tangga, makanan, elektronik, sepatu, minuman, Kesehatan dan produksi film
4. Produk yang dipilih sering kali unggul dalam bersaing dengan produk lokal

Peneliti mendrispsikan nama produk yang dipilih pada sampel penelitian disini pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Pemilihan Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Asal Negara
1	Puma SE	Jerman
2	HP Inc	United States
3	Siemens AG Class	Jerman
4	AXA SA	Perancis

5	Christian DIOR	Perancis
6	Danone SE	Perancis
7	Abbott Laboratories	United States
8	McDonald's Corporation	United States
9	Starbucks Corporation	United States
10	YUM! Brands Inc	United States
11	A&W Royalties Income Fund	United States
12	Coca Cola Co	United States
13	Apple Inc	United States
14	Johnson & Johnson	United States
15	PepsiCo Inc	United States
16	L'Oreal SA	Perancis
17	Unilever Indonesia TBK	Inggris
18	Walt Disney Company	United States
19	Netflix Inc	United States
20	Colgate-Palmolive Company	United States
21	Kraft Heinz Co	United States
22	Adidas AG	Jerman
23	Restaurand Brand International Inc	United States
24	Carrier Global Corp	United States
25	LVMH Moet Honnessy Loise Vuitton	Perancis
26	Timberland Bancorp Inc	United States
27	International Business	United States
28	Procter & Gamble Company	United States
29	Biersdof AG O.N	Jerman
30	Nestle SA	Swiss

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Populasi pada penelitian kualitatif disini adalah generasi Milenial dan generasi Z di Kota Bandung, sampel penelitian disini menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang ditetapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran Kuisisioner yaitu generasi Milenial dan generasi Z karena produk negara pendukung Israel cenderung dikonsumsi oleh usia 25-35 tahun di kota Bandung
2. Penyebaran Kuisisioner lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki, karena Kuisisioner di sebar ke lingkup pertemanan peneliti dan mahasiswa
3. Penyebaran Kuisisioner lebih banyak di usia 25-35 tahun dibandingkan usia 20-25 tahun dikarenakan pemikiran yang lebih matang dan pengetahuan yang lebih dalam terkait update berita perang Israel dan Hamas.

Teknis analisis data pada penelitian ini untuk menguji apakah Perang Israel dan Hamas berdampak pada harga saham dan minat beli masyarakat atas produk pendukung Israel. Penelitian ini merupakan event study untuk menguji perubahan dan perbedaan harga saham sebelum perang Israel dan Hamas yang dimulai 7 Oktober 2023 dengan setelah perang Israel- Hamas 7 Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan uji beda rata-rata (Uji t) dengan menggunakan bantuan SPSS 29. Harga saham sebelum perang Israel-Hamas akan menggunakan harga saham penutupan tanggal 1 September 2023 sebelum agresi militer dan harga saham setelah agresi Israel-Hamas di tanggal 1 November 2023. Kuisisioner penelitian disebar sebanyak 100 responden. Kuisisioner penelitian diolah dengan skala linkert 1-5 dengan menggunakan SPSS 25 yaitu deskriptif frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Perang Israel-Hamas terhadap Harga Saham

Hasil pengolahan harga saham sebelum dan setelah terkena dampak perang Israel-Hamas ditunjukkan pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Harga Saham

Keterangan	Mean (USD)	N	Std. Deviation
Harga Saham Awal	286,8820	30	658,53862
Harga Saham Akhir	274,1530	30	647,73898

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 29

Harga Saham Awal = Harga sebelum perang Israel-Hamas

Harga Saham Akhir = Harga setelah perang Israel-Hamas

Peneliti mengolah data harga saham berdasarkan situs investing.com terlihat bahwa dari 30 perusahaan sampel terlihat dari Mean harga rata-rata pada saat sebelum perang 286,8820 dengan standar deviasi sebesar 658,53862 artinya bervariasi. Rata-rata harga saham setelah perang adalah senilai 274,1530 per lembar saham dengan standar deviasi sebesar 673,73898. Kesimpulan nya terdapat penurunan harga saham dari setelah perang dan sebelum perang pada 30 perusahaan yang berasal dari negara Amerika, Perancis, Jerman, Inggris, Swiss yang mana negara tersebut pemerintahan mendukung agresi militer atas perang Israel-Hamas yang terjadi saat ini.

Pengujian Uji beda rata-rata dilakukan peneliti untuk melihat harga saham sebelum perang Isarael-Hamas dan setelah perang Isarael-Hamas yang mana ditunjukkan pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Uji Beda Rata-Rata

Keterangan	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	DF	Sig. (2
Harga Saham Akhir- Harga Saham Awal	12,72900	25,13366	4,58876	-2,774	29	0,005

Sumber Hasil: SPSS 29

Harga Saham Sebelum = Harga Saham sebelum perang Isarael-Hamas ; Harga penutupan 1 September 2023

Harga Saham Setelah = Harga Saham setelah perang Isarael-Hamas ; Harga penutupan 1 November 2023

Hasil pengolahan data uji beda rata-rata yang ditunjukkan pada tabel 3 diatas menunjukkan adanya penurunan harga saham yang signifikan pada 30 perusahaan sampel yang berasal dari negara pro Israel yaitu Amerika Serikat, Perancis, Jerman, Swiss dan Inggris. Penurunan saham dilihat dari rata-rata data yang telah diolah adalah sebesar – 2,774 USD. Tingkat signifikansi sebesar 0,005 sehingga dapat disimpulkan terdapat penurunan saham yang signifikan, sehingga hipotesis pertama Perang Isarael-Hamas berdampak pada harga saham diterima.

Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak terhadap harga saham 30 perusahaan sampel yang berasal dari negara Pro Israel. Hal ini disebabkan kekhawatiran investor akan ancaman boikot terhadap masyarakat dunia, stabilnya pendapatan perusahaan juga bisa terganggu akibat adanya konflik perang yang dikecam publik atas aksi brutal Genosida yang dilakukan Isarael terhadap Palestine. Ditemukan perusahaan dari negara Pro Israel melakukan pemberian diskon produk disetiap gerai toko di berbagai negara untuk

mengurangi kesempatan pesaing masuk dan mengungguli produk sejenis. Tabel 4 dibawah ini diteliti untuk melihat dari 30 perusahaan yang paling terdampak dilihat dibawah ini:

Tabel 4. Penurunan Harga Saham Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Harga Saham Sebelum	Harga Saham Setelah	Delta
1	LVMH Moet Honnesty Loise Vuitton	775,76	675,43	-100,33
2	Christian Dior	750,35	651,65	-98,70
3	Unilever Indonesia TBK	3626,00	3586,00	-40,00
4	McDonald's Corporation	280,60	262,00	-18,60
5	Adidas AG	184,44	167,13	-17,31

Sumber: Diolah Penulis

Harga Saham Sebelum = Harga Saham sebelum perang Israel-Hamas ; Harga penutupan 1 September 2023

Harga Saham Setelah = Harga Saham setelah perang Israel-Hamas ; Harga penutupan 1 November 2023

Hasil tabel 4 menunjukkan adanya penurunan terbesar pada 5 perusahaan dari 30 sampel terpilih. Perusahaan pertama adalah LVMH Moet Honnesty Loise Vuitton dan Christian Dior memproduksi tas, pakaian, sepatu dan aksesoris branded yang hanya di pakai kalangan atas. Posisi ketiga di duduki oleh Unilever Indonesia TBK , perusahaan tersebut memproduksi kebutuhan rumah tangga, selanjutnya poisisi keempat di detempati oleh McDonald's Corporation merupakan perusahaan dibidang makanan dan minuman fast food asal Unites States ini cukup memberikan kecaman public pasca pemberiaan sumbangan makanan McD kepada tantara Israel. Posisi kelima yaitu Adidas AG yang memproduksi pakaian dan sepatu olah raga. 30 Perusahaan yang terpilih tersebut 5 diantara yang paling berdampak merupakan perusahaan yang memiliki produk yang terkenal di masyarakat Indonesia, sehingga lebih dalam nya peneliti melakukan survey berupa quisioner untuk melihat kecenderungan minat pembelian produk dari negara pro Israel setelah terjadi Genosida pada perang Israel – Hamas.

Dampak Perang Israel-Hamas terhadap Minat Beli Produk

Peneliti telah melakukan penyebaran kepada 100 responden via google form yang disebar di lingkungan pertemanan pada generasi Milenial dan generasi Z yaitu usia 25-35 tahun. Hasil kuisisioner yang terkumpul adalah sejumlah 60 responden yang dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Statistik Deskriptif

	Keterangan	Krisis Kemanusiaan	Mengetahui Produk Pro Israel	Minat Beli Porduk Pro Israel
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0

Sumber hasil: SPSS 29

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari hasil survey yang disebar kepada responden bahwa 60 responden mengisi Kuisisioner tersebut dengan tidak ada yang terlewat atau tidak mengisi setiap pertanyaan. Validitas dinyatakan 100% benar atas hasil survey responden. Peneliti pelihat hasil statistic terkait pertanyaan mengenai pengetahuan responden atas krisis kemanusiaan yang terjadi di jalur Gaza pasca agresi militer Israel terhadap warga palestina dinyatakan pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Krisis Kemanusiaan

Keterangan		Frekuensi	Kumulatif Persen
Valid	Sangat Setuju	60	100

Diolah: SPSS 29

Kuisisioner yang disebar kepada 60 responden terkait pertanyaan pengetahuan responden terhadap krisis kemanusiaan perang Israel-Hamas menunjukkan hasil sangat setuju, artinya 100% mengetahui kabar tersebut. Lebih dalam lagi peneliti melakukan survey pertanyaan kedua yaitu pengetahuan responden terhadap produk yang berasal dari negara pendukung produk pro Israel ditunjukkan pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Pengetahuan Produk Pro Israel

Keterangan		Frekuensi	Kumulatif Persen
Valid	Sangat Setuju	48	80
Valid	Tidak Setuju	12	20
Total		60	100

Sumber hasil: SPSS 29

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil dari 60 responden yaitu 48 orang mengetahui produk dari negara pendukung Israel dan 12 orang tidak mengetahui. Artinya secara presentase sebesar 80% mengetahui dan 20% tidak mengetahui produk-produk dari negara pendukung Israel. Peneliti melanjutkan pertanyaan berikutnya yaitu minat pembeliat produk pro Israel kepada 60 responden terpilih yaitu hasil survey ditunjukkan pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Minat Beli Produk Pro Israel

	Keterangan	Frekuensi	Kumulatif Persen
	Valid Sangat Setuju	7	11,7
	Valid Tidak Setuju	53	88,3
	Total	60	100

Sumber hasil: SPSS 29

Hasil penelitian ditunjukkan pada hasil survey yaitu tabel 8 dengan minat beli produk Pro Israel dihasilkan dengan menunjukkan 7 orang minat membeli dan 53 orang tidak minat membeli, dengan presentase kumulatif 11,7% tetap membeli dan 88,30% tidak membeli setelah kejadian perang Israel-Hamas. Hasil sampel tes pada uji regresi terkait pengetahuan perang Israel-Hamas dan pengetahuan produk Pro Israel terhadap minat beli produk pendukung Israel ditunjukkan pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9. One Sample Test

Keterangan	t	df	Signifikansi	
Mengetahui Porduk Pro Israel	8,641	59	<0,001	<0,001
Minat Beli Produk Pro Israel	27.117	59	<0,001	<0,001

Sumber Hasil: SPSS 29

Hasil penelitian menunjukkan pada tabel 9 bahwa pengetahuan responden terhadap produk pro Israel terhadap minat beli produk pro Israel berpengaruh signifikan karena tingkat signifikansi <0,001. Hasil tersebut menjawab hipotesis kedua yaitu Perang Israel-Hamas berpengaruh terhadap minat beli produk pro Israel.

Perusahaan yang berasal dari negara yang mendukung Israel yaitu 30 perusahaan terpilih terdampak pada penurunan harga saham dan minat beli masyarakat terhadap produk perusahaan. Produk tersebut antara lain adalah konsumsi rumah tangga, elektronik, pakaian, sepatu dan asuransi. Aksi boikot yang dilakukan warga sipil bisa menjadi alasan adanya penurunan harga saham, karena pendapatan perusahaan yang kian mengalami penurunan selama bulan Oktober-November 2023.

SIMPULAN

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa adanya aksi agresi militer pada perang Israel-Hamas memberikan dampak besar dari berbagai negara, serta kecaman terhadap Genosida yang dilakukan Israel terhadap Palestina. Aksi solidaritaspun terjadi diberbagai negara

untuk mendukung Palestina merdeka dan menghapus penjajahan di muka bumi. Kecaman yang terjadi oleh masyarakat merupakan aksi boikot produk dari masyarakat yang mengecam Genosida. Imbas dari aksi boikot terlihat pada penurunan harga saham pada 30 perusahaan terpilih dari negara pendukung Israel yaitu Amerika, Jerman, Perancis, Inggris dan Swiss.

Peneliti juga melakukan survey berupa kuisioner kepada 60 responden generasi Z dan generasi milenial usia 25-35 tahun di kota Bandung yang memiliki hubungan relasi kerja dan kerabat dengan peneliti. Pengetahuan responden akan kondisi perang Israel-Hamas yang menewaskan ribuan orang dan pengetahuan produk dari negara pendukung Israel membuat minat beli produk tersebut mengalami penurunan.

SARAN

Peneliti memberikan saran kepada peneliti berikutnya untuk bisa memberikan manfaat lebih kepada pembaca dari kalangan masyarakat, pendidik dan perusahaan yaitu adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan jumlah sampel perusahaan yang berasal dari negara pendukung Israel
2. Menambahkan jumlah responden untuk minat beli produk pendukung Israel
3. Menambahkan daftar pertanyaan pada responden untuk mempertajam analisis pada pembahasan penelitian
4. Menambahkan rumus pengukuran harga saham untuk bisa lebih mendalam analisa yang dihasilkan pada penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

Amizuar, Sabilil Hakim., Ratnawati, Anny., Andati, Trias. The Integration of International Capital Market From Indonesian Investors Perspective: Do Integration Still Give Diversification Benefit. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 9, No. 9; 2017.

Budiman Ahmad., Hannase Mulawarman. The Popularization of the Hamas Movement in Palestine and its Influence on Indonesia Deffense Issue: A Geopolitical and Military Overview. *Jurnal Middle East and Islamic Studies* Volume 8 Number 2 Juli-Desember 2021.

CNBC Indonesia. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231031050445-4-484996/tolak-gencatan-senjata-netanyahu-blak-blakan-tujuan-israel>

CNBC Indonesia. Diakses pada tanggal 1 November 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231009125007-4-479034/kronologi-penyebab-perang-hamas-vs-israel-1100-lebih-tewas>

- CNN Indonesia. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2023. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20231030101022-120-1017558/update-perang-hamas-vs-israel-9521-orang-tewas-gaza-makin-sekarat>
- Das, Bijoy Chandra., Hasan, Fakhrol., Sutradhar, Soma Rani., Shafique, Sujana. Ukraine-Russia Conflict and Stock Markets Reaction in Europe. *Global Journal of Flexibel Systems Management* (September 2023) 24(3):395-407.
- Hanaysha, Jalal Rajeh. An Examination of The Factors Affecting Consumer's Purchase Decision in The Malaysian Retail Market. *Emerald Insight*. 12 April 2018.
- Investing.com. Diakses pada tanggal 1 November 2023. [id.investing.com](https://www.investing.com)
- Pratiwi, Fadhila Inas Pratiwi., Syarafi, M.Aryo Rasil., Nauvarian, Demas. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Volume 26, Issue 2, November 2022.
- United Nation. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2023. <https://news.un.org/en/story/2023/10/1142932>
- Suryana, Nanang dan Anggadini, Sri Dewi. 2020. *International Journal of Science, Technology and Management*. ISSN: 2722-4015.
- Sivaramkrishan, Sreeram., Rastogi, Anupam. Attitudinal Factors, Financial Literacy, and Stock Market Participation. *International Journal of Bank Marketing*, July 2017.